

USULAN PERBAIKAN DAFTAR PERIKSA ERGONOMI DENGAN PENDEKATAN ERGONOMI PARTISIPASI DALAM KONDISI KERJA

(Studi Kasus di PT. Semarang Autocomp Manufacturing Indonesia)

NAMA : NUR ALAM

NIM : L2H 003 658

PEMBIMBING I : Ratna Purwaningsih, ST, MT

PEMBIMBING II : Naniek Utami Handayani, S.Si, MT

ABSTRAK

Pada tahun 2000, Tim Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Indonesia menerbitkan pertama kali edisi berbahasa Indonesia buku Ergonomics Checkpoints: Practical and Easy to Implement Solutions for Improving Safety, Health and Working Conditions dengan judul buku pedoman praktis ergonomik (BPPE). Namun, dalam penerapannya mengalami beberapa masalah. Hasil identifikasi awal menyebutkan bahwa daftar periksa ergonomi (DPE) masih sukar untuk dipahami dan diterapkan.

Perbaikan DPE dilakukan mengikuti urutan prioritas kerja. Dimulai dari perbaikan daftar periksa yang memiliki tujuan yang sama atau berulang, daftar periksa yang tidak ditemui di area kerja, kondisi kerja tidak ditemukan dalam DPE, pengelompokan DPE ergonomi yang belum sesuai, dan penggunaan bahasa yang sukar dimengerti. Penyelesaian menggunakan pendekatan ergonomi partisipasi di kondisi kerja PT.SAMI

Perbaikan daftar periksa menghasilkan 1 grup yang sama. no.117 dan 119, yang tidak ditemui di area kerja diketahui 3 daftar (92,124,126), daftar periksa baru hanya 3, tetap menggunakan pengelompokan lama tetapi nama-nama pengelompokan DPE yang baru akan digunakan untuk membuat daftar periksa ergonomi dengan format baru (terlampir), dan perbaikan bahasa meliputi Perbaikan kata/kalimat menghasilkan 27 perbaikan sedangkan pemeriksaan terjemahan Inggris-Indonesia menghasilkan 31 perbaikan.

**Kata Kunci : Buku pedoman praktis ergonomik (BPPE) , Daftar Periksa Ergonomi (DPE),
Ergonomi Partisipasi.**

ABSTRACT

In the year 2000, Team Council Safety and Health of work Indonesia publish first time edition have book Indonesian of Ergonomics Checkpoints: Practical And Easy Implement Solutions Improving Safety for to, Health And Working Conditions with practical guidance book title of ergonomics (BPPE). But, in its applying experience of some problem. Result identify early mentioning that ergonomic checklist (DPE) still difficult to be comprehended and applied.

Repair of DPE follow activity priority sequence. Started from repair of list check owning the target of recurring or same, checklist which do not meet in area, condition of activity do not be found in DPE, subdividing of DPE ergonomic which not yet according to, and usage of Ianguage which difficult to understand. Using ergonomic participatory approach in work condition of PT.SAMI.

Repair of checklist to yield same grup. no.117 and 119, what do not meet in area known 3 list (92,124,126), checklist newly only 3, remain to use subdividing but name of subdividing of new DPE will be used to new format ergonomic checklist and repair of Ianguage cover Repair of word / sentence yield 27 repair while inspection of translation of Iinggris-Indonesia yield 31 repair.

Keywords : Practical Guidance Book of Ergonomics (BPPE), Ergonomic Checklist (DPE),
Ergonomic Participatory.